

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Banjarsari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan angket atau kuesioner yang diberikan kepada masyarakat Desa Banjarsari. Sehingga hasil jawaban angket data telah diolah menggunakan SPSS 16.0 dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Desa Banjarsari Menabung di Bank Syariah

Religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan spiritual. Berdasarkan sikap ini maka manusia dalam melakukan suatu aktivitas sesuai dengan ketentuan agama, sesuai dengan perintah Tuhannya dengan tujuan mendapat keridhaan-Nya⁷⁵ Menurut Jalaluddin (2001) dalam jurnal yang ditulis oleh Fifi Afianti Triuspitorini religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.⁷⁶ Faktor

⁷⁵ Parastika, Titin Hartini, dan Ulil Amri, "Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Intelektual: Keislaman, Sosial, dan Sains*, Vol.10, No. 1, 2021, hlm. 180

⁷⁶ Fifi Afianti Triuspitorini, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung untuk Menabung di Bank Syariah", *Jurnal Masharifal-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol.4, No.2, 2019, hlm. 57

religiusitas (agama) dengan tujuan terhindarnya dari riba merupakan faktor pendorong untuk pengambilan keputusan menabung.⁷⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat di Desa Banjarsari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Banjarsari menabung di Bank Syariah. Semakin tinggi tingkat religiusitas maka akan semakin tinggi tingkat minat menabung di Bank Syariah. Hal tersebut dikarenakan apabila masyarakat Desa Banjarsari memiliki pengetahuan agama, paham akan perintah dan larangan Allah SWT di bidang muamalah ekonomi islam dengan menjauhi riba dan berminat menabung di bank syariah.

Dari hasil frekuensi rekapitulasi jawaban angket pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden dari variabel religiusitas yang berpendapat sangat setuju dan setuju memiliki skor tertinggi dari lainnya. Rekapitulasi tersebut sejalan dengan hasil uji T pada tabel 4.15 yang hasilnya nilai T_{hitung} sebesar 3,040 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Muhammad Ridwan dan Muhammad Rizal bahwa kapasitas masyarakat muslim menjadi pasar tetap serta objek islamisasi bank syariah sehingga semakin banyak masyarakat yang mempunyai pemahaman tentang ekonomi islam maka akan semakin banyak masyarakat menabung dan menjadi nasabah bank syariah.⁷⁸ Serta hasil

⁷⁷ Parastika, Titin Hartini, dan Ulil Amri, "Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan...", hlm. 181

⁷⁸ Muhammad Ridwan Basalamah dan Muhammad Rizal, *Perbankan Syariah*, (Malang: Empat Media, 2018), hlm. 115

penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fifi Afianti Triuspotorini, Sayyidatul Magfiroh, Fitria Nurma Sari, Parastika dkk dan Moch Khoirul Anwar bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas masyarakat desa Banjarsari berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

B. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Desa Banjarsari Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan teori yang ada pendapatan merupakan hasil dari usaha perusahaan yang di berikan kepada perorangan sebagai balas jasa atas hasil produksinya yang diterima dalam bentuk satuan uang (moneter). Menurut (Tuanakotta, 2015) dalam bukunya “Teori Akuntansi” mengatakan bahwa pendapatan adalah hasil usaha yang dihasilkan oleh perusahaan. Pendapatan adalah kenaikan laba, yang terbentuk dari proses bang atau jasa yang diciptakan pada periode tertentu. Yang dinyatakan dalam satuan uang (moneter).⁷⁹ Pendapatan merupakan penerimaan yang diperoleh oleh individu dalam periode tertentu. Dalam ilmu ekonomi, pendapatan dapat dihitung dengan menjumlahkan konsumsi dan tabungan.⁸⁰

⁷⁹ Eri Bukhari, Bintang Narpati, dan Adi Wibowo Noor Fikri, “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus pada warga 07 Kampung KB Marga Mulya Bekasi Utara)”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)*, Vol.17, No.1, 2021, hlm. 2

⁸⁰ Kd. Doni Swastawan dan Ni Wyn. Yulianita Dewi, “ Pengaruh Tingkat Pendapatan, Suku Bunga, *Religiusitas*, dan *Financial Attituderhadap* Minat Menabung untuk *Beryadnyacpada* Masyarakat Desa Tajun”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 11 No. 2, 2021, hlm. 212

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat di Desa Banjarsari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat masyarakat Desa Banjarsari menabung di Bank Syariah. Yang artinya bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

Dari hasil frekuensi rekapitulasi jawaban angket pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden dari variabel pendapatan yang berpendapat sangat setuju dan setuju memiliki skor tertinggi dari lainnya. Rekapitulasi tersebut sejalan dengan hasil uji T pada tabel 4.15 yang hasilnya nilai T_{hitung} sebesar -1,034 dengan nilai signifikansi sebesar 0,304.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori *Keynes* menyatakan bahwa konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan *disposable*. Pendapatan *disposable* yang digunakan untuk menabung merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis digunakan untuk konsumsi. Secara tidak langsung tabungan masyarakat di pengaruhi oleh besarnya pendapatan serta besarnya konsumsi yang digunakan.⁸¹ Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugrahainy Siti Nur Afifah dengan judul “Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” dengan hasil penelitian secara parsial pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di

⁸¹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern Pengembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesia Baru*, (Jakarta: PT Grafindo, 2007), hlm. 97

bank syariah.⁸² Serta hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eri Bukhari, Bintang Narpati, dan Adi Wibowo Noor Fikri dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus pada warga 07 Kampung KB Marga Mulya Bekasi Utara” dengan hasil penelitian bahwa pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung

Berdasarkan data uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan masyarakat Desa Banjarsari tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

C. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Desa Banjarsari Menabung di Bank Syariah

Faktor yang paling mendasar dalam mengembangkan produk perbankan syariah di kalangan masyarakat adalah pengetahuan tentang bank syariah. Pengetahuan merupakan pengalaman yang tersimpan dalam kesadaran manusia.⁸³ Pengetahuan adalah suatu perubahan perilaku sesuatu individu yang berasal dari pengalaman. Maka dari itu konsumen yang memiliki pengetahuan yang baik, mereka akan memiliki persepsi tersendiri terhadap produk/jasa sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat.⁸⁴

⁸² Nugrahainy Siti Nur Afifah, “Pengaruh Pendapatan Mahasiswa Dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”, *Skripsi*, 2020, hlm. 101

⁸³ Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Islam* Vol.10, No.1, 2019, hlm. 18

⁸⁴ Parastika, Titin Hartini, dan Ulil Amri, “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal Intelektual: Keislaman, Sosial, dan Sains*, Vol.10, No. 1, 2021, hlm. 179

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat di Desa Banjarsari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Banjarsari menabung di Bank Syariah. Semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat maka akan semakin tinggi tingkat minat menabung di Bank Syariah. Hal tersebut dikarenakan apabila masyarakat Desa Banjarsari memiliki pengetahuan tentang pengalaman dan pembelajaran tentang lembaga keuangan syariah yang berkaitan dengan ekonomi islam akan meningkatkan minat menabung di bank syariah.

Dari hasil frekuensi rekapitulasi jawaban angket pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dari variabel pengetahuan yang berpendapat sangat setuju dan setuju memiliki skor tertinggi dari lainnya. Rekapitulasi tersebut sejalan dengan hasil uji T pada tabel 4.15 yang hasilnya nilai T_{hitung} sebesar 4,386 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Mowen dan Minor mengatakan bahwa pengetahuan merupakan jumlah pengalaman dan informasi mengenai produk atau jasa yang dimiliki oleh konsumen. Pengetahuan nasabah merupakan sebuah informasi yang telah didapatkan oleh nasabah maupun konsumen tentang produk jasa, dan pengetahuan yang lainnya yang berkaitan dengan fungsinya sebagai nasabah.⁸⁵ Serta hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggie Nurmalasari dengan judul pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 IAIN Ponorogo di Bank BRI Syariah KCP

⁸⁵ Donni Juni, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 131

Ponorogo yang hasilnya secara parsial pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 IAIN Ponorogo.⁸⁶ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parastika, Titin Hartini, dan Ulil Amri dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening” dengan hasil bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan, dengan penjelasan yaitu semakin tinggi pengetahuan yang diperoleh seseorang maka semakin besar juga minat seseorang untuk menabung di bank syariah.⁸⁷

Berdasarkan data uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat desa Banjarsari berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

D. Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Desa Banjarsari Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat di Desa Banjarsari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwa religiusitas, pendapatan dan pengetahuan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Banjarsari menabung di Bank Syariah. Semakin tinggi tingkat religiusitas, pendapatan dan pengetahuan masyarakat maka akan semakin tinggi tingkat minat menabung di Bank Syariah. Hal ini sesuai dengan teori tentang religiusitas serta pengetahuan dari

⁸⁶ Anggie Nurmalasari, “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Ponorogo Di Bank BRI Syariah KCP Ponorogo”, *Skripsi*, 2019, hlm. 95

⁸⁷ Parastika, Titin Hartini, dan Ulil Amri, “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah...”, hlm. 186

jurnal yang ditulis oleh Parastika dkk yang menyatakan bahwa faktor religiusitas (agama) dengan tujuan terhindarnya dari riba merupakan faktor pendorong untuk pengambilan keputusan menabung. Mengenai pengetahuan jika konsumen yang memiliki pengetahuan yang baik, mereka akan memiliki persepsi tersendiri terhadap produk/jasa sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat.⁸⁸ Teori mengenai pendapatan yang diungkapkan dalam jurnal yang ditulis oleh Eri Bukhari dkk yang menyatakan bahwa pendapatan merupakan hasil dari usaha perusahaan yang di berikan kepada perorangan sebagai balas jasa atas hasil produksinya yang diterima dalam bentuk satuan uang (moneter).⁸⁹

Dari hasil frekuensi rekapitulasi jawaban angket pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden dari variabel religiusitas, pendapatan dan pengetahuan yang berpendapat sangat setuju dan setuju memiliki skor tertinggi dari lainnya. Rekapitulasi tersebut sejalan dengan hasil uji F pada tabel 4.16 yang hasilnya nilai F_{hitung} sebesar 13,093 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai $R Square$ sebesar 0,295 atau 29,5%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Ajzen dan Fishbein dalam teorinya *Theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu tingkah laku dapat di jelaskan melalui konsep intens atau minat. Tingkah laku intens atau minat seseorang di pengaruhi beberapa faktor yang terdiri dari: 1). Faktor pribadi yang meliputi: sikap

⁸⁸ *Ibid*, hlm. 181

⁸⁹ Eri Bukhari, Bintang Narpati, dan Adi Wibowo Noor Fikri, "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus pada warga 07 Kampung KB Marga Mulya Bekasi Utara)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)*, Vol.17, No.1, 2021

umum, kepribadian, emosi, dan kecerdasan. 2). Faktor sosial yang meliputi: jenis kelamin, usia, etnis, pendidikan, pendapatan dan kepercayaan. 3). Faktor informasi yang meliputi: pengalaman, pengetahuan dan pemberitaan media massa.⁹⁰ Serta hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aris Purwanto dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Boyolali” yang hasilnya secara bersama-sama pengetahuan, religiusitas, dan tingkat pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah Boyolali.⁹¹

Berdasarkan data uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas, pendapatan dan pengetahuan bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Banjarsari menabung di Bank Syariah.

⁹⁰ Kd. Doni Swastawandan Ni Wyn. Yulianita dewi, “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Suku Bunga, Religiusitas, *Financial Attitude* Terhadap Minat Menabung Untuk *Beryadnya* Pada Masyarakat Desa Tajun”, *Jurnal Ilmiah dan Humanika*, Vol. 11, No. 02, hlm. 207

⁹¹ Aris Purwanto, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Boyolali”, *Skripsi*, 2016), hlm. 71